

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2020). *Desain Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anita. (2017). Skripsi “*Komunikasi Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pai Di SMP Negeri 2 Secanggang Kabupaten Langkat*”. Medan: UIN SU
- Arifin. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2001). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dradjat, Z. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriyani, I.N. (2020). Skripsi: *Model Pembelajaran Daring Menggunakan Google Clasroom Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti di SMPN 4 Ambarawa Tahun Ajaran 2020/2021*. Semarang: IAIN Salatiga.
- Getteng, A.R. (2012). *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, Yogyakarta: Graha Guru.
- Herdiansyah, H. (2015). *Wawancara Observasi dan Focus Groups*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SMA%20NEGERI%20%20KABANJAHE_236663
- <https://hadits.in/bukhari/3436>
- <https://kumparan.com/mauliza-annisa/komunikasi-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-apakah-efektif-1u649spI8CV/full>
- <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=10201992>
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/e479f37e-2f5a-46e2-9ae9-5442d8de8a2b>
- <https://text-id.123dok.com/document/4yrorxvyo-sejarah-sma-negeri-2-kabanjahe- visi-dan-misi-sma-negeri-2-kabanjahe.html>
- Inah, E.N. (2015). Peran Komunikasi Dalam Intraksi Guru Dan Siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 8. No. 2.

- Jaya, F. (2015). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: FITK UINSU.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2012). *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Kebayoran: Wali,
- Moleong, L.J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaj Rosdakarya. h. 4.
- Muhammad Nurdin. (2008). *Kiat Guru Profesional*. Jogjakarta: Ruzz Media.
- Muhammad, A. (1994). *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*. Terjemahan Abdul Ghoffar dan Abdurrahim. Bogor: Pustaka Imam asy;Syaf'I,
- Muhsin. (2013). Skripsi: *Model Komunikasi Antara Guru Dan Murid Dalam Proses Belajar Mengajar Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyawasan Kecamatan Kampar*". Riau: UIN SUSKA
- Nasional, D.P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Naway, F.A. (2017). *Komunikasi & Organisasi Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nino Indrianto. (2020). *Pendidikan gama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Nofrion. (2016). *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran*, Jakarta:Kencana.
- Nurjaman, A. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*. CV. Adanu Abimata.
- Riswadi. (2019). *Kompetensi Profesional Guru*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rukin. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rusman, (2017), *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Saputra. A. (2014). Aplikasi Metode Contextual Learning dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal At-ta'dib*. Vol. VI , No. 1.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019), *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang pendidikan*. Jakarta: CV. Nata Karya.

- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komperhensif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti. (2021). *Pengelolaan Pengajaran*. Yogyakarta: Bintang Pustaka.
- Syahidin. (2003). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Proyek Dikti.
- Syarbini, A. (2014). *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Umar. (2019). *Pengantar Profes Keguruan*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Vera, N. (2020). Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *AVANT GARDE*, Vol. 08 No. 02, h.165
- Wisman, Y. (2017). Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Nomosleca*, Vol. 3, No. 2.
- Yetty Oktariana dan Yudi Abdullah. (2017). *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Yusuf, A.M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zamhuri. *Peran Guru PAI Pada Sekolah Dalam Meningkatkan Moral Peserta Didik*,
<https://www.google.com/amp/s/amp.metrojambi.com/read/2018/05/18/31141/peranan-guru-pendidikan-agama-islam-pai-pada-sekolah-dalam-meningkatkan-moral-peserta-didik>,

DAFTAR LAMPIRAN

I. Pedoman Observasi

1. Bagaimana proses komunikasi guru dalam membuka pembelajaran PAI selama daring?
2. Bagaimana proses komunikasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI selama daring?
3. Bagaimana proses komunikasi guru dalam mengelola kelas selama daring?
4. Bagaimana proses komunikasi guru menjelaskan pelajaran dalam pembelajaran PAI selama daring?
5. Bagaimana upaya guru mengatasi kendala komunikasi dalam pembelajaran PAI selama daring?
6. Bagaimana proses interaksi guru dalam berkomunikasi dengan siswa selama daring?
7. Bagaimana komunikasi siswa merespon pelajaran yang dikomunikasikan guru dalam pembelajaran PAI selama daring?
8. Bagaimana proses komunikasi guru dalam melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa?
9. Bagaimana proses komunikasi guru dalam menutup pembelajaran PAI selama daring?
10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses komunikasi guru menjelaskan pelajaran dalam pembelajaran PAI selama daring?

II. Pedoman Wawancara

1. Apa yang terlebih dahulu Ibu persiapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran PAI selama daring?
2. Apa yang Ibu persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran PAI saat PTM?

3. Bagaimana pelaksanaan proses komunikasi dalam pembelajaran PAI selama daring?
4. Bagaimana pelaksanaan proses komunikasi dalam pembelajaran PAI saat PTM?
5. Bagaimana siswa mengumpulkan tugas saat daring dan PTM?
6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung saat pembelajaran daring?
7. Apa saja yang menjadi faktor penghambat saat pembelajaran daring?

III. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang terlebih dahulu Ibu persiapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran PAI selama daring?	Saya sebelum memulai pembelajaran daring tentunya menyediakan kuota yah, sebab itulah yang menjadi modal utama kita pada daring ini yah. Kemudian saya juga menyiapkan RPP, menggunakan metode diskusi dengan harapan dapat menciptakan suasana yang interaktif. Lalu ketika ada materi yang membutuhkan penjelasan mendetail sedangkan kita tau keterbatasan media yah, jadi saya mencari video di Youtube yang kemudian membagikan link tersebut di grup Telegram. Saya intruksikan ke siswa untuk menonton video tersebut, nah kalo ada pertanyaan bisa ditanyakan langsung ke saya melalui chat personal atau ketika giliran mereka PTM.
2.	Apa yang Ibu persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran PAI saat PTM?	Nah untuk pada saat PTM sendiri saya mempersiapkan diri atau refrensi untuk menjawab pertanyaan yang mungkin akan ditanyakan oleh siswa. Selain itu ketika PTM itu saya juga memberikan penguatan, jadi saya butuh mempersiapkan diri dengan refrensi-refrensi yang luas agar siswadapat mudah memahaminya.
3.	Bagaimana pelaksanaan proses komunikasi dalam	Dalam pelaksanaanya sendiri, pertama saya menyapa siswa dengan memberikan salam sembari mengirimkan list absensi agar mereka mengisinya masing-masing. Nah saat pembelajaran agama inikan dilakukan serentak dengan agama lain, kemudian

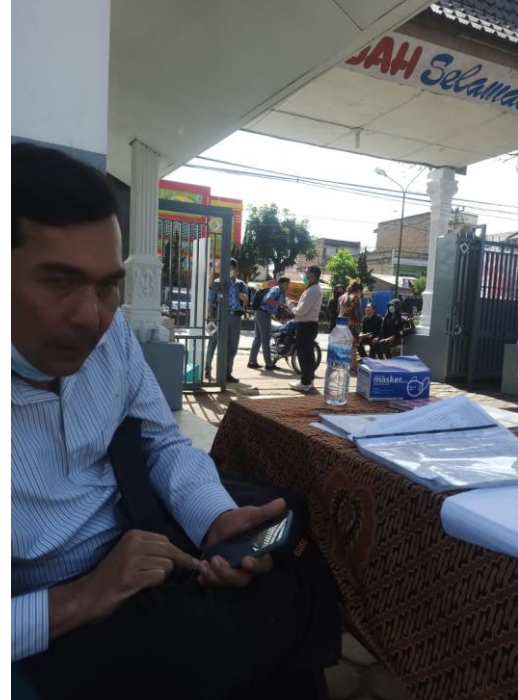
	<p>pembelajaran PAI selama daring?</p>	<p>keterbatasan waktu yah. Jadi saya menginstruksikan mereka untuk membaca buku paket, atau ketika pembelajaran Fiqih seperti tata cara mengurus jenazah, nah saya kirimkan link video Youtube agar mereka dapat lebih leluasa dan detail dalam memperhatikan bagaimana caranya, apa bacaan doanya, dan lain sebagainya. Nah kalau untuk praktek biasanya saya suruh mengaji yah, mereka membuat video saat mereka ngaji kemudian kirimkan melalui telegram secara personal. Sedangkan kalau melalui Zoom yang saya lakukan lebih kepada metode ceramah yah. Karena sulit saya rasa melakukan diskusi yang interaktif sebab gangguan sinyal dan keterbatasan gawai dari siswa tadi. Sedangkan kalau ada siswa yang ingin bertanya itu dapat mengirimkan chat personal langsung ke saya, dan nantinya akan saya jelaskan kepada mereka mengenai pertanyaan atau materi yang belum mereka pahami tadi</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana pelaksanaan proses komunikasi dalam pembelajaran PAI saat PTM?</p>	<p>Pada saat PTM saya lebih leluasa yah, walaupun hanya 15 menit saya lebih suka. Sebab kita dapat melihat langsung keaktifan siswa tadi, dan siswa tadi pun enak menerima pembelajaran. Nah untuk PTM saya mengawali seperti biasa yah, memberi salam, menanyakan kabar mereka, lalu mengajak mereka berdoa bersama-sama. Sebelum masuk pembelajaran saya memberi stimulus terkait materi yang akan dipelajari, nah disitu mereka menjawab sesuai stimulus yang saya berikan. Barulah masuk ke materi ajar, yaitu melanjutkan pembelajaran yang dilakukan ketika daring. Jadi saya persilahkan mereka bertanya, jika tidak ada yang bertanya yah saya yang tanyai mereka</p>

		<p>satu per satu. Nah saat begitulah mereka kewalahan, padahal belum paham tapi tidak mengajukan pertanyaan. Yah kita tidak bisa menyalahkan mereka sepenuhnya, sebab emang daring ini membuat siswa sulit menerima materi pembelajaran karena keterbatasan media dan kuota yah.</p>
5.	<p>Bagaimana siswa mengumpulkan tugas saat daring dan PTM?</p>	<p>Dalam mengumpulkan tugas saat full daring yah saya menginstruksikannya dari grup, kemudian mereka mengumpulkannya secara personal langsung ke saya. Nah saat sudah PTM saya menyuruh mereka langsung mengumpulkannya ketika giliran mereka PTM. Disinilah saya baru paham bahwasannya mereka selama daring menyalin tugas temannya. Sebab apa? Ketika daring mereka rajin semua mengumpulkan tugas, sedangkan ketika PTM mereka ada yang tidak mengumpulkan tugas. Nah dari sinilah saya tahu bahwa mereka menyalin tugas temannya dan mengirimkannya ke saya.</p>
6.	<p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung saat pembelajaran daring?</p>	<p>Faktor pendukungnya peratama gawai yah, siswa diwajibkan memiliki gawai seperti <i>smartphone</i> bebas merek apa saja asal ada internet dan kameranya. Kemudian kuota internet, agar bisa terhubung satu sama lain yakan, dan untuk kuota internet telah disediakan oleh KEMDIKBUD. Jadi sebulan sekali kami menerima kuota sebanyak 15 GB untuk setiap guru. Lalu pendukung lainnya tentu dari minat belajar siswa yah, yang tentu saja saat daring ini sangat menurun. Dalam hal ini peran guru untuk memotivasi siswa belajar dengan giat itu penting, selain guru juga butuh peran orang tua disini</p>
7.	<p>Apa saja yang</p>	<p>Untuk faktor penghambat ada banyak sekali yah, yang</p>

<p>menjadi faktor penghambat saat pembelajaran daring?</p>	<p>pertama itu gawai. Sebab tidak semua siswa orang tuanya mampu langsung beli gawai kan? Kemudian kuota belajar, untuk siswa sekolah ataupun KEMDIKBUD tidak ada menyediakan kuota mereka. Padahal mereka membutuhkan kuota yang tidak sedikit, okelah saya sekali masuk beberapa kelas dalam sehari. Sedangkan mereka seharian, dan mata pelajaran yang mereka pelajari dalam satu hari kan ada beberapa mata pelajaran, jadi membutuhkan kuota yang tidak sedikit kan? Nah selain itu juga jaringan yah, mereka yang ada di kampung barangkali plosok daerah. Tentu saja jaringan disana kurang memadai, jadi sinyal yang terganggu itu membuat mereka terkendala dalam menerima pembelajaran. Lalu dari gurunya sendiri juga, saya sendiri kurang menguasai teknologi yah. Jadi sejujurnya saya kesulitan membuat inovasi selama daring ini, dan belum ada pelatihan di sekolah mengenai hal ini. Padahal saya berharap ada, agar saya juga lebih dapat leluasa menciptakan pembelajran yang menyenangkan. Dan faktor penghambat untuk PTM sendiri itu menurut saya dari segi waktu yah, waktunya sangat minim sekali. Nah, saat PTM pembelajaran dibagi menjadi 2 sesi. Jadi dari setiap mapel hanya diberikan waktu 15menit/les. Sedangkan saat pembelajaran agama hanya 3 les dalam seminggu, dan letaknya di hari yang berbeda-beda. Jadi untuk setiap guru hanya memiliki waktu 15 menit dalam sekali pertemuan. Sebab itu saya membuat saat daring membagikan materi, dan saat PTM tinggal mengulang/menjawab pertanyaan dari siswa mengenai materi yang belum mereka pahami.</p>
--	---

IV. Dokumentasi

Suasana Sekolah



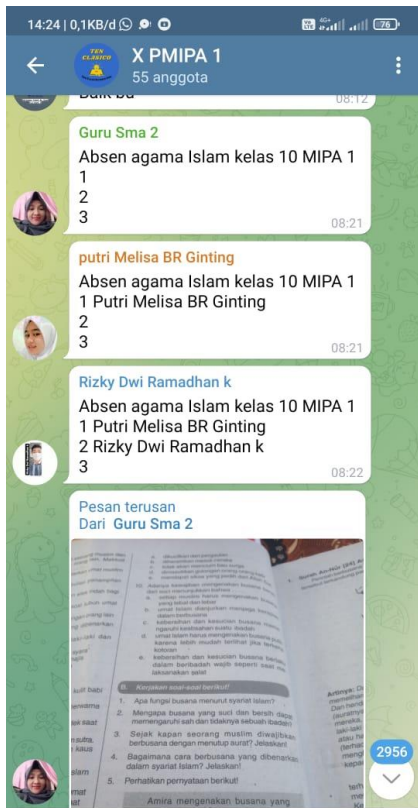
Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kabanjahe

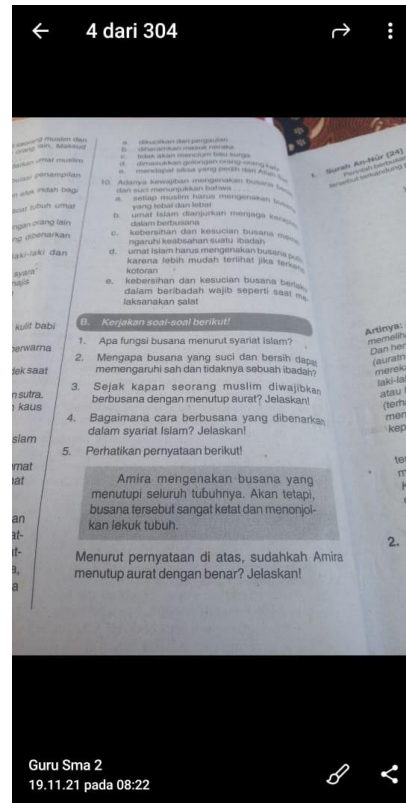


Wawancara Dengan Guru



Riwayat Chat Telegram





Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA NEGERI 2 KABANJAHE
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Materi Pokok : Iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran daring ini, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini adanya rasul-rasul Allah SWT.
- Menunjukkan perilaku saling menolong dengan cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah SWT.
- Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah SWT.
- Menjelaskan kandungan dalil Naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah SWT.
- Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah SWT.
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah SWT.
- Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada rasul-rasul Allah SWT dengan perilaku saling tolong menolong.
- Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.
- Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT dengan perilaku saling tolong menolong.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin melalui absen di Telegram.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT .	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi apa yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
<i>Kegiatan Literasi</i>	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT dengan cara mengirimkan materi E Book terkait materi (Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT) untuk dilihat, dibaca, dan diamati melalui Telegram.
<i>Critical Thinking</i>	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan materi E Book khususnya pada materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT yang telah disajikan melalui Telegram.
<i>Collaboration</i>	Peserta didik dibentuk beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT
<i>Communication</i>	Melalui Zoom peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok.
<i>Creativity</i>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. • Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan kepada kelompok yang kinerjanya baik (Melalui Zoom). • Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang atau akan dipelajari. • Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

4. Penilaian Sikap: observasi dalam proses pembelajaran
5. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis (Melalui Telegram) dan Tes Lisan (Melalui Zoom)
6. Penilaian Keterampilan: Praktek, Membaca, Menghafalkan (Zoom)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 2 KABANJAHE
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XII/Ganjil
Materi Pokok : Berfikir Kritis dan Demokratis

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran daring ini, peserta didik diharapkan dapat:

- Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul-huruf.
- Mendemonstrasikan hafalannya, dengan lancar serta Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190- 191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, serta Hadis tentang berpikir kritis sehingga peserta didik mampu Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191.
- Dan peserta didik merasa terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengalaman dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin melalui absen di Telegram.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi Berfikir Kritis dan Demokratis .	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi apa yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
<i>Kegiatan Literasi</i>	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Berfikir Kritis dan Demokratis dengan cara mengirimkan Video Murottal, Video Tajwid, di Telegram untuk diamati kemudian menurukannya sampai lancar dan fasih lalu merekam bacaan dan mengirimkan video rekaman, di Telegram. Peserta didik diberikaan materi E Book melalui Telegram khususnya materi mengenai Berfikir Kritis dan Demokratis Untuk dibaca dan dipahami.
<i>Critical Thinking</i>	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan video dan materi E Book khususnya pada materi Berfikir Kritis dan Demokratis yang telah disajikan melalui Telegram.
<i>Callaboration</i>	Peserta didik dibentuk beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Berfikir Kritis dan Demokratis .
<i>Communication</i>	Melalui Zoom peserta didik mengkomunikasikan pemahamannya hasil diskusi dan berkolaborasi dengan kelompoknya.
<i>Creativity</i>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi Berfikir Kritis dan Demokratis . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Peserta dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.• Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan kepada kelompok yang kinerjanya baik (Melalui Zoom).• Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang atau akan dipelajari.• Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

7. Penilaian Sikap: observasi dalam proses pembelajaran
8. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis (Melalui Telegram) dan Tes Lisan (Melalui Zoom)
9. Penilaian Keterampilan: Praktek, Membaca, Menghafalkan (Zoom)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mapel

BASTARIA SINULINGGA, S.Pd, M.Pd
NIP. 196108231983021001

EMA SRIULINA BR SEMBIRING, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 2 KABANJAHE
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XII/Ganjil
Materi Pokok : Berfikir Kritis dan Demokratis

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran daring ini, peserta didik diharapkan dapat:

- Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul-huruf.
- Mendemonstrasikan hafalannya, dengan lancar serta Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190- 191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, serta Hadis tentang berpikir kritis sehingga peserta didik mampu Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191.
- Dan peserta didik merasa terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengalaman dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin melalui absen di Telegram.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi Berfikir Kritis dan Demokratis .	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi apa yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
<i>Kegiatan Literasi</i>	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Berfikir Kritis dan Demokratis dengan cara mengirimkan Video Murattal, Video Tajwid, di Telegram untuk diamati kemudian menirukannya sampai lancar dan fasih lalu merekam bacaan dan mengirimkan video rekaman, di Telegram. Peserta didik diberikan materi E Book melalui Telegram khususnya materi mengenai Berfikir Kritis dan Demokratis Untuk dibaca dan dipahami.
<i>Critical Thinking</i>	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan video dan materi E Book khususnya pada materi Berfikir Kritis dan Demokratis yang telah disajikan melalui Telegram.
<i>Collaboration</i>	Peserta didik dibentuk beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Berfikir Kritis dan Demokratis .
<i>Communication</i>	Melalui Zoom peserta didik mengkomunikasikan pemahamannya hasil diskusi dan berkolaborasi dengan kelompoknya.
<i>Creativity</i>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi Berfikir Kritis dan Demokratis . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Peserta dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.• Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan kepada kelompok yang kinerjanya baik (Melalui Zoom).• Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang atau akan dipelajari.• Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

7. Penilaian Sikap: observasi dalam proses pembelajaran
8. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis (Melalui Telegram) dan Tes Lisan (Melalui Zoom)
9. Penilaian Keterampilan: Praktek, Membaca, Menghafalkan (Zoom)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mapel

BASTARIA SINULINGGA, S.Pd, M.Pd
NIP. 196108231983021001

EMA SRIULINA BR SEMBIRING, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Ghalib
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir: Kabanjahe, 09 September 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
NIM : 0301172383
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Email : ghalibmuhammad991998@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ir. Sucipto
Nama Ibu : Linda Wati br Sembiring
Pekerjaan Ayah : PNS
Pekerjaan Ibu : Bertani

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2004 – 2010 : SD Negeri 040472 Beganding
Tahun 2010 – 2013 : MTs Negeri Kabanjahe
Tahun 2014 – 2017 : MA Negeri Kabanjahe
Tahun 2017 – 2021 : Universitas Negeri Islam Sumatera Utara